

## Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek “Elegi Melodi”

Riza Aliyatul Muna<sup>1</sup>, dan Primi Rohimi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa S-1 IAIN Kudus

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus  
E-mail korespondensi: rizamuna850@gmail.com

### ABSTRACT

*Scriptwriting is an important element in the filmmaking process. The short film script “Elegi Melodi” which is a bitter comedy genre and has a mixed plot requires a deep structure so that the message to be conveyed can be well received. Therefore, the researcher is interested in analyzing the script of the short film “Elegi Melodi”. This study aims to determine the application of Aristotle’s three-act structure theory in writing the script for the short film “Elegi Melodi”. The theory used in this study is the three-act structure theory consisting of Act I, Act II, and Act III. The research method used is qualitative with documentary study techniques to collect the final draft of the short film script “Elegi Melodi”. The results of the study show that the application of the three-act structure in the script “Elegi Melodi” provides clear guidance in helping to compile the storyline. Act I is used to introduce the characters, Act II successfully creates conflict, and Act III presents a resolution that has an emotional impact on the audience.*

**Keywords:** *Scriptwriting, Short Film, Elegi Melodi*

### ABSTRAK

Penulisan naskah merupakan elemen penting dalam proses pembuatan film. Naskah film pendek “Elegi Melodi” yang bergenre komedi pahit dan memiliki alur campuran ini memerlukan struktur yang mendalam agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis naskah film pendek “Elegi Melodi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teori struktur tiga babak Aristoteles dalam penulisan naskah film pendek “Elegi Melodi”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur tiga babak yang terdiri dari Babak I, Babak II, dan Babak III. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik studi dokumenter untuk mengumpulkan final draft naskah film pendek “Elegi Melodi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan struktur tiga babak pada naskah “Elegi Melodi” memberikan panduan yang jelas dalam membantu menyusun alur cerita. Pada babak I digunakan untuk pengenalan tokoh, babak II berhasil memunculkan konflik, dan babak III menyajikan penyelesaian yang memberikan dampak emosional pada penonton.

**Kata Kunci:** Penulisan Naskah, Film Pendek, Elegi Melodi

## 1. PENDAHULUAN

Penulisan naskah adalah salah satu unsur yang perlu diperhatikan. Dalam naskah sangat membantu tim produksi untuk proses pembuatan film, dan juga sebagai dasar pengembangan karakter, konflik, dan tema cerita. Sebuah naskah yang kuat dan berkualitas akan membantu para pemain dan kru produksi memandu agar pesan dan cerita dapat disampaikan dengan jelas (Annisa, 2023). Tahapan dalam proses pembuatan film memiliki 3 tahap yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Angga Juli Astawa dkk., 2024). Salah satu contoh saat pra produksi adalah naskah. Dalam tahap ini penulis menghadapi berbagai tantangan untuk menyusun cerita yang dapat membangun emosional penonton melalui struktur penulisan yang baik.

Tantangan dalam pembuatan naskah ada banyak sekali salah satunya tema. Tema merupakan suatu hal yang krusial untuk dicermati dalam penulisan naskah film. Tema sebagai dasar sebuah cerita. Tema adalah ide dasar yang menjadi landasan pemaparan suatu cerita (Jauhari, 2018). Bagi kalangan remaja, tema yang bersifat romance pasti akan banyak yang menonton. Berbeda dengan kalangan dewasa yang lebih menyukai tema drama kehidupan, politik, hingga misteri.

Salah satu bentuk tema yang diangkat menjadi film pendek adalah komedi yang mengharukan yang diangkat menjadi cerita film yang berjudul "Elegi Melodi". Dilansir dari Studio Antelope (2017), Film ini sudah dikembangkan pada tahun 2015. Film "Elegi Melodi" ditayangkan di channel Youtube Studio Antelope pada tahun 2018 dengan durasi 27:26 dan terdapat 22 scene. Film ini sangat booming dan sudah ditonton

sebanyak 214 ribu dengan 5,7 ribu like. Proyek ini sudah dikembangkan di South East Asian Film Lab Singapore International Film Festival dan The Script Room British Council. Film ini juga menjadi salah satu nominasi film pendek terbaik FFI 2018 (Piala Citra). Elegi Melodi ialah hasil dari perkembangan final Jason Iskandar bersama produser Florence Giovani.

Dengan booming nya film ini, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan teori struktur tiga babak Aristoteles dalam penulisan naskah film pendek "Elegi Melodi". Struktur tiga babak akan menjadi teori dalam penelitian naskah film pendek "Elegi Melodi". Tema emosional yang diangkat dalam naskah film pendek "Elegi Melodi" mampu merasuk jiwa audiens untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Teori ini masih sangat relevan karena dapat memberi arahan yang jelas dalam membangun alur cerita yang emosional. Maka dari itu peneliti mengangkat judul Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek "Elegi Melodi" dengan tujuan mengetahui penerapan teori struktur tiga babak Aristoteles dalam penulisan naskah film pendek "Elegi Melodi"

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis naskah tidak hanya memperhatikan estetika cerita, tetapi juga memperhatikan struktur yang kuat untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas. Salah satu pendekatan yang efektif untuk menciptakan alur cerita yang terorganisir dalam penulisan naskah adalah struktur tiga babak Aristoteles. Struktur tiga babak adalah teori drama Aristoteles dan juga digunakan dalam bukunya *Poetics*. Pada dasarnya, struktur tiga babak membagi cerita menjadi tiga babak, masing-masing diberi label pengenalan, pengembangan

konflik, dan resolusi (Hadirahardja & Santyaputri, 2021). Bagian pengenalan digunakan untuk memperkenalkan karakter utama, bagian pengembangan konflik berfungsi sebagai inti cerita atau konflik yang sedang terjadi, dan bagian resolusi menyajikan penyelesaian cerita.

Tantangan lainnya, penulis naskah harus memikirkan durasi yang disediakan. Keterbatasan durasi ini menuntut penyampaian cerita yang padat, emosional, dan efisien. Oleh karena itu, keberhasilan suatu naskah juga bergantung pada struktur yang digunakan dalam mengembangkan cerita. Salah satunya struktur yang sering digunakan oleh penulis naskah adalah struktur tiga babak agar naskah yang akan dibuat lebih terstruktur dan sesuai.

Studi lain oleh (Juwita dkk., 2021) mengemukakan bahwa struktur tiga babak, cerita dibagi menjadi dalam tiga bagian yaitu Babak I, Babak II, dan Babak III. Dalam babak I adalah babak pembukaan. Tokoh utama diperkenalkan sehingga terfokus pada film dan bersimpati pada tokoh utama. Babak II adalah dimana cerita berjalan dengan sesungguhnya. Babak II lebih menekankan bagaimana konflik tersebut terjadi ditengah-tengah cerita. Bahkan konflik yang terjadi bisa lebih dari satu. Selanjutnya pada babak III adalah babak penyelesaian. Babak penyelesaian menjelaskan bagaimana konflik tersebut mulai menemukan Solusi atau jalan keluar permasalahan. Struktur cerita tiga babak ini dianggap sebagai struktur cerita yang dapat membuat sebuah skenario menjadi lebih solid dan terperinci (Kristianto & Goenawan, 2021). Terperincinya skenario tersebut akan mempengaruhi pada emosional pembaca.

Struktur tiga babak membantu penulis untuk membangun alur cerita yang lebih terstruktur

sehingga makna atau isi dari film tersebut dapat dipahami dengan baik. Begitu pula dengan konflik yang dibangun pada babak sebelumnya terselesaikan dengan logis. Dalam konteks ini, babak-babak yang ada harus berkesinambungan agar naskah film pendek dapat terselesaikan dengan baik. Setiap babak memiliki peran penting yang tidak hanya mendukung pengembangan cerita, tetapi juga memastikan bahwa penonton dapat mengikuti alur cerita dengan mudah. Adapun film pendek lainnya yang menerapkan struktur tiga babak dalam penulisan naskah, diantaranya *Dipethuk*, *Lenyap dalam Sunyi*, *Haroroan*, dan *Liang*.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk mengkaji penulisan naskah film pendek "Elegi Melodi". Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam untuk menganalisis teori struktur tiga babak yang diterapkan pada naskah tersebut. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan naskah dan dokumen pendukung. Sumber data utama berasal dari naskah film pendek "Elegi Melodi", sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku dan jurnal. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat objektif, karena hasil dari penelitian isi adalah benar-benar dari teks yang diteliti bukan hasil dari keinginan peneliti (subjektivitas) (Marcellia, 2021). Teknik ini bertujuan untuk memahami tema, dan struktur tiga babak dalam naskah film pendek "Elegi Melodi".

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Naskah film pendek “Elegi Melodi” mengangkat genre komedi, tetapi komedi yang pahit. Komedi pahit merupakan sebuah sub genre komedi yang di dalamnya menimbulkan tawa pahit atas kelucuan yang muncul di tengah pahitnya kehidupan karena ketidakberdayaan dan ketertindasan seseorang atau suatu kelompok Masyarakat (Suwardi, 2006). Film ini memadukan tawa dan kesedihan yang terjadi dalam hidup manusia.

Film “Elegi Melodi” bertema tentang seorang wanita tua yang berusaha mewujudkan cita-citanya. Film yang bercerita tentang perjuangan Melodi, seorang Perempuan berusia 60 tahun yang divonis kanker dan ingin mewujudkan impiannya menjadi seorang penyanyi. Akhirnya Melodi membuat video klip dan akan diputar di malam pemakamannya dengan disaksikan tamu, keluarga, dan anaknya. Dengan bantuan Rio (anak bungsu) dan Akmal (kameramen tv), Melodi berhasil mewujudkan mimpinya. Alur yang terdapat pada naskah film ini adalah alur campuran karena adanya flashback adegan kilas balik proses pembuatan video klip Melodi. Alur campuran adalah gabungan antara alur maju dan mundur yang akan menyuguhkan peristiwa yang dimulai dari Tengah cerita (Kusumo Gambriyanto dkk., 2023). Alur campuran ini membuat film menjadi lebih dramatis, menciptakan ketegangan dan penasaran pada peristiwa masa lalu.

Tokoh dibagi menjadi dua bagian yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang paling sering muncul, sedangkan tokoh tambahan yaitu tokoh yang mendukung tokoh utama (Damayanti dkk., 2023). Adapun tokoh utama dalam naskah ini yaitu Melodi, Rio, Stella, Akmal, dan Valen, sedangkan tokoh tambahan

yaitu Nikita, asisten Akmal, dan Empat Orang penari latar belakang di Taman Bunga Nusantara.

Naskah film “Elegi Melodi” ditulis oleh Jason Iskandar. Naskah ini sudah selesai pada 25 September 2017. Naskah yang mengandung 22 scene ini dapat diakses melalui website Studio Antelope. Adapun penjabaran struktur tiga babak dalam naskah film “Elegi Melodi” sebagai berikut:

##### 4.1 Babak I

Babak pertama dalam naskah film pendek “Elegi Melodi” berisi perkenalan latar belakang cerita, karakter utama, latar, dan konflik awal. Melodi merupakan seorang wanita tua yang divonis kanker. Meskipun mengidap penyakit kanker, Melodi memiliki cita-cita untuk menjadi penyanyi dan membuat video klip.

Pada scene 1 dengan suasana sedih, di malam hari yang bertepatan di rumah duka yang menunjukkan bahwa Melodi sudah meninggal dunia. Banyak yang merasa kehilangan dan suasana diselimuti angin duka. Para kerabat dan sahabat Melodi berkumpul untuk memberikan penghormatan terakhir. Di iringi dengan alat musik piano membuat suasana menjadi tambah sedih. Rio (anak bungsu) pun mengambil mikrofon dan memperkenalkan ibunya (Melodi) melalui video klip yang dibuat sebelum wafat. Saat video klip diputar, reaksi pelayat menjadi sorotan karena yang awalnya berlinang air mata menjadi terheran oleh suara sumbang Melodi. Video klip tersebut menjadi pengantar cerita dan membuat penasaran, membawa ke arah flashback yang menjelaskan bagaimana proses Melodi membuat video klip tersebut. Adapun bentuk struktur penulisan pada adegan Elegi Melodi Final Draft terlihat pada gambar berikut:

1 INT. RUMAH DUKA - MALAM 1

Musik: Piano bernuansa elegi bernada sendu.

Malam itu, suasana cukup sedih dan muram. Beberapa sahabat dan kerabat Melodi sudah duduk memenuhi kursi-kursi lipat yang telah ditata menghadap peti di hadapan mereka.

Tak sedikit yang bersungut-sungut merasa kehilangan. Jarang sekali yang berbincang satu sama lain. Suasana sangat terasa diselimuti duka.

Pemain keyboard menutup permainannya. Tak satupun penonton bertepuk tangan.

Tak lama kemudian, RIO (30), melangkah ke arah mikrofon yang telah disediakan di depan. Ada pula layar proyektor yang berdiri di sampingnya.

Rio lalu mencari-cari kertas di kantong celana, namun tak menemukannya. Ia mencari kantong sebelahnyanya, tetapi juga tak menemukannya. Salah seorang laki-laki lalu datang memberikannya secarik kertas. Rio pun lega.

RIO  
Ehem, selamat malam semuanya. Saya Rio, anak laki-laki Melani, atau lebih kalian kenal dengan nama Melodi. Pada kesempatan ini, saya ingin memutarakan sebuah video...

Tiba-tiba seorang perempuan berusia sekitar 35 tahun datang dan duduk di kursi kosong yang tersisa bersama suaminya. Perempuan itu berpakaian rapi dan terlihat mahal, lengkap dengan tata rias yang mempesona. Rio berhenti sebentar mengamati perempuan itu.

RIO (CONT'D)  
Sejak divonis kanker setahun silam, Mama ingin sekali mewujudkan cita-citanya sejak muda dulu: jadi penyanyi dan merekam video klip. Beberapa bulan sebelum beliau menghembuskan nafas terakhir, kami sempat merekam video klip ini. Beliau ingin memutarakan ini untuk saudara-saudari sekalian. Selamat menonton...

Lampu dipadamkan sedikit agar video tersebut dapat lebih terlihat. Suara musik pun mulai terdengar keluar dari pengeras suara, dilanjutkan dengan suara sumbang Melodi.

Kamera lalu memperlihatkan reaksi penonton yang berubah seketika begitu video dimulai. Yang tadinya bersungut-sungut jadi terkejut. Yang berlinang air mata jadi terheran.

Suasana haru seketika berubah menjadi janggal nan ajaib.

INSERT TITLE: ELEGI MELODI

Gambar 1. Scene 1 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Pindah ke masa lalu, pada scene 2 terlihat Rio dikamar dengan laptop yang menyala sedang bermain game DOTA. Rio terlihat mengantuk karena tidak tidur sepanjang malam. Rio merupakan sosok yang cuek dan tidak begitu antusias dengan Melodi. Pada scene 2 juga terlihat bahwa naskah film ini menggunakan alur campuran, dimana memperlihatkan flashback perjuangan Melodi dalam pembuatan video klipnya. Jam dinding yang menunjukkan pukul 08.00 waktu pagi hari yang menandakan aktivitas keseharian biasa pada scene ini menjadi kunci bahwa adegan ini merupakan bagian dari flashback. Latar yang berubah menjadi kamar Rio di pagi hari, dimana Melodi masih hidup. Hal ini menunjukkan pergeseran waktu antara masa kini

ke masa lalu. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

2 INT. KAMAR TIDUR RIO - PAGI 2

Jam dinding gratisan dengan merek 'Cap Orang Tua' menunjukkan pukul 8 pagi.

Matahari sudah samar menembus tirai-tirai kamar, namun VALEN (25), kekasih Rio, masih tertidur pulas. Valen hanya mengenakan kaos putih pinjaman Rio yang kebesaran sebagai penutup tubuhnya.

Rio yang sedang bertelanjang dada duduk di depan laptop bermain game DOTA. Dari ekspresinya, kita bisa menduga ia tak tidur sepanjang malam.

Satu kali ia menguap, tetapi tetap melanjutkan permainannya. Tak lama kemudian pintu kamarnya diketuk.

Gambar 2. Scene 2 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Tiba-tiba pintu kamar Rio diketuk oleh Melodi. Melodi menunjukkan rekaman lagu yang sudah jadi. Melodi ingin lagu yang direkam memiliki video klip karena lagu tersebut sudah ditulis sejak tahun 80an. Awalnya Melodi ingin menunjukkan lagu tersebut di laptopnya Rio, tetapi dengan tegas Rio menolaknya. Akhirnya, Melodi meminta Rio membantu mewujudkan mimpinya membuat video klip, meskipun awalnya Rio menanggapi dengan kurang serius. Melodi ingin yang membuat video klip adalah Wregas Bhanutedja, tetapi langsung ditolak oleh Rio karena terdengar begitu mustahil. Disini konflik awal mulai terlihat, keinginan Melodi yang bertentangan dengan sikap cuek anak-anaknya, terutama Rio. Terlihat konflik utama mulai muncul yaitu keinginan Melodi untuk mewujudkan impiannya dengan membuat video klip. Pada scene ini juga terlihat perbedaan karakter antara Melodi dengan Rio. Melodi memiliki karakter yang gigih dan penuh semangat. Ia selalu berjiwa optimis dan tulus. Berbeda dengan Rio yang memiliki karakter cuek, dan lebih sibuk pada dunianya sendiri. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

3 INT. KAMAR TIDUR RIO - PAGI 3

Rio membuka pintu dan matanya pun belum siap dengan cahaya matahari yang begitu kuat menghantamnya.

MELODI (60), meluncur masuk dan duduk di kursi sebelah kursi Rio. Ia meletakkan sebuah USB di atas meja Rio.

RIO  
(Sambil duduk dan melanjutkan permainan DOTA)  
Apaan tuh?

MELODI  
Ini lho... Lagu yang mama rekam kemarin udah jadi.

RIO  
Ohhh...

MELODI  
Tadi mama sudah denger, bagus banget lho hasilnya. Kamu gak mau dengar?

RIO  
Lho kan Rio ikut rekamannya...

MELODI  
Lah iya, tapi kan kamu belum dengar hasilnya. Hasilnya jauh lebih bagus dari yang mama kira lho.

Rio tak menjawab karena sudah masuk ke dalam dunianya sendiri.

MELODI (CONT'D)  
Mama tuh pingin banget dibikin video klip. Yah gak usah mahal-mahal, minimal yang layak tonton. Ini kan lagu sudah mama tulis sejak tahun 80an. Baru bisa direkam sekarang, mama pingin banget ada video klipnya. Ini kan kesempatan terakhir Mama. Mama juga sudah tahu sih siapa yang kira-kira cocok bikin video klipnya.

Rio sudah asik bermain, sehingga ia tak menanggapi ibunya.

Melodi tiba-tiba saja mencolok USB tersebut ke laptop Rio. Tindakan ini tentu memancing reaksi Rio.

RIO  
Eh, eh, jangan sembarangan colok ke laptopku lah maaa... Nanti kalau kena virus gimana? Itu kan USB gratisan...

MELODI  
Ya sudah, kalau kamu lebih peduli sama laptop kamu daripada video klip Mama.

Melodi lalu mengangkat tubuhnya berdiri, namun dicegah oleh Rio.

RIO  
Eh-eh, mau kemana?

Tiba-tiba Melodi terisak.

MELODI  
Kok ya anak-anak Mama gak ada yang peduli sama Mama ya. Umur Mama sudah gak lama lagi kok masih aja gak ada yang peduli. Padahal keinginan Mama tuh sederhana aja.  
(MORE)

4. MELODI (CONT'D)  
Kalau emang ngerepotin ya sudah lah gak usah...

Melodi terisak. Rio pun jadi iba melihat ibunya menangis.

RIO  
Maaf ya, Ma. Boleh ulangan ceritanya?

Melodi menatap Rio dan tiba-tiba matanya berbinar-binar. Melodi kembali bersemangat.

Tiba-tiba Melodi mengeluarkan satu eksemplar koran yang terlipat. Surat kabar itu memuatkan: *Wregas Ehanutedja Boyong Penghargaan di Cannes.*

MELODI  
Mama mau dia yang bikin video klip buat Mama.

RIO  
Hah?! Mana bisa, Ma?!

MELODI  
Lho kok gak bisa?

RIO  
Lah mana mau pemenang Cannes bikin video kayak begini, Ma?

MELODI  
Lah kenapa gak mau?

RIO  
Yaas... Hmm, lagipula Rio juga gak kenal kali Ma. Gimana cara minta kontaknya?

MELODI  
Kalau kayak Rizal Mantovani gitu mau gak ya?

Rio tidak menjawab. Entah kenapa pertanyaan itu justru membuat Rio iba padanya.

Tiba-tiba Valen lewat di belakang mereka.

VALEN  
(mencium pipi Melodi)  
Selamat pagi, tante!

MELODI  
Eh, pagi!

RIO  
(pipinya juga dicium oleh Valen)  
Pagi...

Valen lalu segera meluncur ke kamar mandi.

RIO (CONT'D)  
Gini aja deh, Ma, teman kuliah Rio kan ada yang kerja di TV. Nanti Rio tanyain mau gak bikin video ini. Rio denger dia juga suka ambil kerjaan freelance.

MELODI  
Siapa namanya?

RIO  
Namanya Akmal, dulu teman kuliah Rio.

MELODI  
Dia memang kerja di TV apa?

RIO  
Hendel Home Shopping TV.

MELODI  
Hendel Home Shopping TV?!

Gambar 3. Scene 3 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Awalnya mereka bingung siapa yang akan membuat video klip untuk Melodi. Tetapi akhirnya Rio ingat bahwa dirinya memiliki teman kuliah yang bekerja di TV yang bernama Akmal. Pada scene 4, Melodi setuju jika Akmal yang akan membuat video klip untuk dirinya, karena Melodi menyukai cara zoom nya yang bagus, smooth, dan sesuai. Scene ini memperkenalkan karakter Akmal, teman Rio yang akan membantu Melodi menjadi kameramen dalam pembuatan video klip nya. Adegan promosi celana dalam oleh Nikita sebagai

tokoh tambahan menciptakan moment komedi yang ringan. Melodi juga bertanya kepada Rio mengenai hubungannya dengan Valen dan Sharon (mantan Rio). Hal ini menunjukkan bahwa jiwa keibuan Melodi terlihat meskipun Rio terkesan cuek. Scene ini juga menjadi awal mula perencanaan besar Melodi untuk membuat video klip. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

4 INT. RUANG TENGAH RUMAH RIO - PAGI 4

NIKITA (21), presenter Hendel Home Shopping TV, yang berpakaian serba minim sedang menjelaskan keunggulan sebuah produk: celana dalam warna hitam.

NIKITA  
Celana dalam ajaib!!!  
Sekali kamu pakai celana dalam ajaib ini, dijamin langsung gak mau balik ke celana dalam biasa deh. Gak bakal lagi slip-slip, aman digoyang ke kiri, ke kanan, dijamin pakem!

Tangan presenter itu memperagakan seolah sedang menggenggam sebuah bola.

NIKITA (CONT'D)  
(Tangannya kini memperagakan seolah sedang mengelus sebuah bola)  
(MORE)

NIKITA (CONT'D)  
Teruuuuss apaaa, pemirsaaa? Betuuulll... Dijamin hangaaat... Dijamin hangaaat...

Seiring presenter itu mengucapkan baris dialog terakhir, kamera sontak ngezoom ke tangan presenter itu.

Melodi dan Rio tercengang memperhatikan presenter itu. Rio tidak sadar jika tangannya sudah memegang buah zakarnya sendiri.

Tiba-tiba Valen keluar dari pintu kamar Rio. Rio segera mengangkat tangan dari buah zakarnya.

Valen mengenakan seragam SPG berlogo SUMMABIT MOTHERBOARD di dadanya dengan sehelai cardigan di luarannya.

VALEN  
Tanteee, aku balik dulu yaaa...

MELODI  
Oke, nanti malam nginep lagi gak?

VALEN  
Gak tante, abis kerja aku langsung balik ke rumah malam ini. Mungkin lusa.

MELODI  
Oh oke-oke...

VALEN  
Daaahhh, Tante! Daaahhh, Rio!

MELODI  
Daaahhh...

RIO  
Daaahhh...

Valen keluar dari ruangan itu.

MELODI  
Siapa itu namanya?

RIO  
Valen...

MELODI  
Lho, kalau Sharon siapa?

RIO  
Lah itu kan udah putus tiga bulan lalu...

MELODI  
Ohhh iyaaa, Mama lupa...

NIKITA  
Oke, segitu dulu yaaa, para pemirsaaa. Besok ketemu sama Nikita lagi yaaa. Jangan lupa lho, nanti Nikita jadi sedihhh...  
Sekian dulu, eitsss, ingat! Dijamin hangaaat, dijamin hangaaat...

Sekali lagi kamera ngezoom seirama dengan dialog 'Dijamin Hangat'.

Credit Title lalu muncul di layar. Nama 'Akmal Setiawan' nampak di bagian Kamerawan.

MELODI  
Mama suka sih, seleranya bagus. Dia tahu banget kapan harus ngezoom dan ke bagian mana. Dia beneran teman kamu?

RIO  
Iya lah...

MELODI  
(Senyum penuh makna)  
Jadi, dia mau dong bikin video klip buat Mama?

RIO  
Bisa ditanya...

MELODI  
(Mencondongkan diri ke Rio)  
Gratis?!

Gambar 4. Scene 4 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

## 4.2 Babak II

Pada babak ini, penulis mulai mengembangkan konflik utama dan menunjukkan rintangan yang dihadapi oleh Melodi. Pada siang hari, Melodi dan Rio bertemu dengan Akmal di Restoran Cina favorit Melodi sejak era 1980 an. Akmal awalnya ragu untuk membantu tanpa bayaran, tetapi Melodi menunjukkan sisi tekadnya untuk mencapai mimpinya. Akmal pun meminta untuk mendengarkan lagu Melodi terlebih dahulu. Meskipun lagu tersebut dapat diputar melalui handphne, tetapi Melodi tidak melakukan itu. Melodi berinisiatif untuk segera bangkit dan memutar lagunya di speaker restoran. Lagu tersebut sampai membuat pengunjung lainnya tercengang. Namun Melodi menikmati momen itu. Sementara Rio mulai mencuri waktu untuk meminta Akmal mengenalkannya dengan Nikita dan Rio sedikit terlibat dengan mimpi ibunya meski tidak sepenuh hati. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

5 INT. RESTORAN CINA - SIANG 5

AKMAL (27) mengenakan seragam Hendel Home Shopping TV berwarna hitam. Ia sedang bertemu dengan calon kliennya, Rio dan Melodi, yang duduk di hadapannya.

Restoran itu adalah tempat favorit Melodi sejak era 1980an. Tampak dari suasananya, restoran tersebut tak banyak melakukan renovasi sejak berdiri.

Lantai keramik yang mengkilap karena minyak, kursi-kursi kain warna merah mengelilingi meja-meja bundar berlapis plastik yang tersebar di seluruh penjuru restoran.

AKMAL  
(Mesem-mesem sendiri)  
Wah, kalau gratis sih susah,  
Tante...

MELODI  
Gak usah ngomong masalah duit dulu  
lah sama tante. Yang penting itu  
konsepnya dulu. Tante tuh mau  
hasilnya maksimal. Rio sudah cerita  
kan kenapa tante mau bikin video  
ini?

AKMAL  
Sudah, Tante. Tante orangnya tegar  
yaaa...

MELODI  
Ya, siapa tahu habis ini tante bisa  
reinkarnasi jadi kayak Raisa...  
Omong-omong, kamu makan babi gak?

AKMAL  
Oh, sudah gak, Tante.

MELODI  
Sudah gak?

AKMAL  
Iya, Tante.  
Aku boleh denger lagunya dulu gak,  
Tante?

MELODI  
Oh, boleh...

Melodi lalu mengeluarkan ponselnya.

MELODI (CONT'D)  
Oh, jangan di handphone dong. Takut  
gak kedengeran, nanti kamu malah  
gak dapat kualitasnya. Sebentar-  
sebentar...

Melodi lalu berdiri meninggalkan Rio dan Akmal.

RIO  
Mal, itu yang di TV siapa sih?

AKMAL  
Yang mane?

RIO  
Itu yang di acara lo...  
Presenternya...

AKMAL  
Oh, Nikita?

RIO  
Iya, Nikita.

AKMAL  
Ada lah, anak baru, mau dikenalin?

RIO  
Oke juga tuh ya...

AKMAL  
Ya pasti oke lah...

Tiba-tiba, suara musik pun terdengar di seluruh penjuru restoran. Suara sumbang Melodi nyaring keluar tanpa malu-malu dari speaker restoran tersebut.

Salah seorang pengunjung yang sedang asik menyantap sup asparagus tiba-tiba berhenti melahap dan tercengang dengan suara sumbang tersebut.

Begitu pula dengan seorang pelayan yang tercengang hingga tak menyadari teh yang dituangnya bertumpahan di atas meja. Pengunjung yang dilayaninya lalu meminta agar makanannya dibungkus saja.

Sementara itu, Akmal nampak menikmati suara sumbang Melodi. Sambil memejamkan mata, Akmal membayangkan adegan demi adegan yang sesuai dengan musik tersebut.

Melodi yang kini sudah kembali duduk di sebelah Akmal pun ikut menikmati suaranya sendiri.

Sementara Rio hanya menginginkan pertemuan ini cepat selesai agar tak menambah rasa malu dirinya pada pengunjung-pengunjung lain.

AKMAL (CONT'D)  
(sambil diam-diam mencomot  
babi panggang di atas  
meja)  
Kebayang... Kebayang... Taakeeeppp  
nehhh... Bisa-bisa-bisa...

Pada scene 6, setelah mendengarkan lagu Melodi, Akmal memiliki ide dan membayangkan visual seperti di alam mimpi. Alam yang penuh bunga, awan yang kebiruan, dan kupu-kupu yang bertebaran. Setelah selesai menjelaskan konsep video klip, Rio dan Melodi menuju kasir untuk membayar pesanan mereka. Terlihat pada scene 8, saat di depan meja kasir, Rio terkejut karena Melodi bertanya mengenai Stella (Anak Sulungnya). Hal ini memberikan petunjuk tentang konflik tersembunyi dalam hubungan Melodi dan Stella. Tetapi meskipun ada konflik, Melodi tetap peduli dengan Stella. Pemilik restoran pun memberikan informasi bahwa Stella terakhir ada sekitara dua bulan yang lalu. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

6 INT. RESTORAN CINA - SIANG 6

Melodi duduk meenunggu reaksi Akmal.

10.

AKMAL  
Aku udah ada ide nih visualnya mau  
diapain...

MELODI  
Gimana?

AKMAL  
Aku membayangkan visual yang dreamy-  
dreamy gitu yaaa. Alam yang penuh  
bunga, awan yang kebiruan, kupu-  
kupu bertebaran. Aku ingin  
penonton tuh terbawa ke alam mimpi.  
Kurang lebih itu kayak video  
klipnya Bjork.

MELODI  
(Bersamaan dengan Rio)  
Blok?

AKMAL  
Lah, masa gak tahu? Dia itu artis  
terkenal dari Bulgaria.

MELODI  
Dari Bulgaria?

AKMAL  
Iya, dari Bulgaria...

MELODI  
(Menangguk)  
Ooohhh...

Tiba-tiba adzan berkumandang.

AKMAL  
Eh, aku sholat dulu ya, Tante...

Gambar 5. Scene 5 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

7 **EXT. RESTORAN CINA - SIANG** 7  
Establish Shot Restoran Cina.

8 **INT. RESTORAN CINA (BAGIAN KASIR) - SIANG** 8  
Rio memeriksa pesanan-pesannya lalu mengambil dompet dari kantong belakangnya.  
Ketika Rio menyerahkan uang pada kasir, Melodi bertanya pada penjaga kasir yang juga pemilik restoran tersebut.

11.

**MELODI**  
Stella masih sering ke sini?  
Pertanyaan itu membuat Rio terkejut dan menoleh ke arah Melodi.  
**PEMILIK RESTORAN**  
Sudah jarang, Ci Melodi, terakhir saya lihat sekitar dua bulan yang lalu.  
**MELODI**  
Sama suaminya?  
**PEMILIK RESTORAN**  
(Mengangguk)  
Iya.  
Pria itu memberikan kembalian pada Rio.  
**PEMILIK RESTORAN (CONT'D)**  
Kamaya yaaa...  
**RIO**  
Yuuukkk...

Gambar 6. Scene 6-8 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Selanjutnya, adegan-adegan ini menggambarkan perjuangan Melodi saat syuting di Taman Bunga Nusantara. Di pagi hari, Melodi sudah berada di salon untuk berdandan. Tak lama kemudian, Melodi keluar dengan rambut yang disasak menyerupai sarang lebah dengan senyum simpul yang cerah. Sangat berbeda dengan dandanannya Melodi sehari-hari. Terlihat pada scene 9 yang menandakan bahwa Melodi sangat semangat dan exited untuk membuat video klip. Pada scene 10 dan 11, Melodi dan Rio berjalan mengendarai mobil menuju tempat lokasi syuting. Saat Melodi tertidur di mobil, tiba-tiba Rio menangis, ia sendiri tak paham mengapa bisa menangis. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

9 **EXT. SALON - PAGI** 9  
Pagi itu matahari bersinar cerah sekali di depan sebuah salon. Salon itu terletak di antara deretan ruko-ruko lain.  
Rio menunggu di dalam mobil sambil makan Siomay Bandung.

Tak lama kemudian, Melodi keluar dari salon itu dengan senyum simpul di wajahnya.

Penampilan Melodi nampak berbeda dari biasanya. Rambutnya yang biasa ia gerai, kini disasak hingga bundar menyerupai sarang lebah.

Riasannya pun amat maksimal dengan pipi semerah sirup Marjan dan eyeliner smokey eyes membuatnya seperti habis dikeroyok massa.

Rio memperhatikan Melodi keluar dari salon itu. Entah kenapa, Rio malah merasa iba pada Melodi akibat riasan itu.

10 **EXT. JALAN RAYA CISARUA - PAGI** 10  
Mobil Rio meliuk mengikuti jalur Puncak yang mengular melintas perbukitan Cisarua.

11 **INT. MOBIL RIO - PAGI** 11  
Di dalam Rio mengendarai mobil itu dengan berhati-hati. Ia lalu melihat Melodi yang sedang tertidur di bangku samping.

Melihat riasan wajah Melodi, tiba-tiba Rio berlinang air mata. Entah apa yang ia tangisi, ia sendiri tak paham. Muncul rasa iba yang tak bisa ia jelaskan dari lubuk hatinya.

Tubuh Melodi bergerak untuk membenarkan posisi tidurnya, Rio pun mengusap air matanya.

Gambar 7. Scene 9-11 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Taman Bunga Nusantara terlihat cerah, dengan bunga yang bermekaran dan indah, seolah siap untuk dijadikan tempat pembuatan video klip. Empat orang penari latar yang menggunakan kostum bunga matahari pun berlatih menari. Saat Akmal dan kedua asistennya sibuk menyiapkan kamera, Rio dan Melodi tiba di lokasi. Ketika Akmal melihat melodi, ia terkejut dengan riasan Melodi karena sangat mencolok. Pada scene 12, Melodi memperlihatkan sikap percaya diri dan berjuang untuk mewujudkan mimpinya, meskipun sebenarnya terlihat canggung dengan riasan barunya. Riasan itu juga membuat Melodi sulit tersenyum. Meskipun sederhana, moment ini sangat berarti baginya karena impian Melodi hampir terwujud di depan mata. Tetapi scene ini juga memberi petunjuk bahwa kondisi kesehatan Melodi mulai menurun yang akan berpengaruh pada scene berikutnya. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

12 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN LABIRIN - SIANG 12

Taman Bunga Nusantara pun tak kalah cerah dengan Jakarta dan Cisarua. Akmal mengotong sebuah tripod dengan bantuan dua orang asisten yang usianya lebih muda.

Empat orang penari latar tengah berlatih di belakang mereka. Masing-masing dari mereka mengenakan kostum bunga matahari.

Ketika dua orang asisten Akmal sedang menyiapkan kamera, Rio dan Melodi pun tiba di lokasi.

Rio nampak kesulitan membawa tas ransel di pundaknya dengan empat tas titipan Melodi yang menggelayut di kedua tangannya.

AKMAL  
(Tos dengan Rio)  
Gimana nih? Udah siap?

Rio nampak kesulitan membalas ajakan tos dari Akmal. Ia mesti menurunkan semua tas-tas di tangannya untuk bisa tos dengan Akmal.

RIO  
Siap dong Bro...

Akmal lalu menyalami Melodi yang berdiri di sebelah Rio.

AKMAL  
Hi... Saya Akmal...

Melodi nampak bingung.

AKMAL (CONT'D)  
Ngomong-ngomong, nyokap lo mana?

RIO  
(Menunjuk Melodi di sebelahnya)  
Lah ini!

AKMAL  
Astaga, Tante! Cantik sekali,  
Tante... Sampai pangling aku!

Riasan Melodi membuatnya sulit tersenyum.

Gambar 8. Scene 12 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Selanjutnya, syuting pun dimulai. Melodi terkejut dan bahagia karena Akmal membuat storyboard. Kemudian Akmal memberikan arahan kepada Melodi untuk berjalan dari suatu titik ke titik tertentu dengan ekspresi tertentu. Melodi berusaha keras untuk mengikuti setiap arahan yang Akmal berikan dengan harapan hasil yang sempurna. Akmal menunjukkan sikap profesionalisme dengan mengarahkan dan menunjukkan storyboard yang dibuatnya ke Melodi sekaligus sisi konyol yang membuat suasana syuting menjadi tidak tegang. Terlihat pada scene 14, saat Melodi mulai bernyanyi, suaranya begitu sumbang hingga turis laki-laki yang sedang melamar pacarnya (turis Perempuan) terlihat sedang terheran dengan musik yang menyerupai bunyi-bunyian itu. Adapun

bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

13 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN LABIRIN - SIANG 13

Syuting pun akhirnya dimulai. Akmal berencana untuk mengambil adegan pembuka.

Akmal terlihat sibuk mempelajari storyboard yang sudah ia siapkan. Melodi menghampirinya.

MELODI  
Wah, sampai bikin storyboard segala...

Melodi melihat storyboard tersebut. Ternyata, storyboard itu digambar dalam bentuk stickman seperti gambar anak TK.

Melodi tak paham dengan gambar-gambar itu. Nampaknya, Akmal sendiri juga bingung.

AKMAL  
(Sambil menjelaskan dengan storyboard)  
Oke, Tante, jadi nanti Tante jalan dari sana ke sana yaaa.

MELODI  
Jalan aja kan?!

AKMAL  
Iya, jalan aja.

MELODI  
Oke.

AKMAL  
Oke, kamera?

ASISTEN AKMAL 1  
Rolling!

AKMAL  
Action!

Asisten kedua Akmal memutar musik dari penguas suara portabel. Musik pun membahana di Taman Bunga Nusantara.

14 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN LABIRIN - SIANG 14

Sepasang turis laki-laki dan perempuan sedang berjalan di dalam labirin.

Laki-laki itu berlutut dan membuka sebuah kotak berisi cincin tunangan. Sang perempuan nampak terkejut.

Akan tetapi, tiba-tiba mereka mendengar suara sumbang Melodi di sekitar sana. Mereka lalu terheran-heran dengan musik yang lebih menyerupai bunyi-bunyian tersebut.

Gambar 9. Scene 13-14 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Saat sedang melakukan adegan, Akmal memberhentikannya karena menurutnya Melodi belum bisa menjiwai lagu tersebut. Melodi ingin video klip nya bahagia, tetapi Akmal meminta untuk memasang ekspresi sedih terlebih dahulu. Pada scene ini, terlihat jelas perbedaan antara harapan Melodi dengan Akmal. Akhirnya Melodi berusaha untuk menyesuaikan dengan tuntutan syuting. Akmal pun merasa puas dengan berteriak "bravo" karena arahnya dilakukan dengan baik oleh Melodi. Scene ini juga menggambarkan keindahan

dalam ketidaksempurnaan. Meski suara melodi sumbang, tetapi usahanya begitu keras untuk meninggalkan kenang-kenangan bagi keluarganya dan kerabatnya. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

15 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN LABIRIN - SIANG 15

Melodi melakukan adegan sesuai dengan permintaan Akmal.

Dengan dagu terangkat, Melodi berjalan di antara persimpangan koridor dengan perlahan nan anggun bagaimana seorang diva kelas wahid.

AKMAL  
Cut!!!  
Kurang sedih, Tante! Jangan kayak begitu jalannya.  
Coba kita bikin lebih sedih yaaa.  
Lebih murung ekspresinya!

MELODI  
Tapi saya maunya video klipnya gembira lho.

AKMAL  
Iya, tapi kan bahagiannya nanti di akhir video, Tante. Sekarang awal ceritanya sedih dulu.

Riasan wajah Melodi membuatnya susah bicara, sehingga ia tak membalasnya. Melodi mundur kembali ke titik awal.

AKMAL (CONT'D)  
Oke, kita coba lagi ya?! Camera?

ASISTEN AKMAL 1  
Rolling!

AKMAL  
Action!

Dari kejauhan (shot dari Menara Pandang), kita bisa melihat Melodi berjalan membungkuk sedih di tengah labirin yang berkelok-kelok dengan bunga-bunga berwarna kemerahan.

Kali ini ia berjalan membungkuk dengan ekspresi murung. Ia pun mulai bernyanyi sambil meletakkan tangannya di depan dada ekspresif.

Akmal yang melihat adegan tersebut dari monitornya pun nampak sangat puas dengan penampilan Melodi.

AKMAL (CONT'D)  
Cut!!! Bravo!!!

Gambar 10. Scene 15 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Saat persiapan take adegan selanjutnya, Melodi terlihat kurang sehat dan tidak mendengarkan arahan Akmal dengan seksama. Tiba-tiba, Melodi jatuh pingsan. Rio segera menghampiri Melodi dan membawa keluar dari kerumunan itu. Pada babak ini menampilkan puncak ketegangan dengan pertarungan antara kondisi fisik Melodi yang melemah dan semangatnya yang tetap kuat. Rio juga mulai memperlihatkan sisi emosionalnya, merasa iba atas perjuangan Melodi sekaligus mulai memahami

arti mimpi ibunya. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

16 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN DAHLIA - SIANG 16

Akmal dan dua asistennya memindahkan kamera dan peralatan lain ke dekat pekarangan bunga yang masih terletak di dalam labirin.

Mereka bersiap untuk adegan berikutnya. Namun, Melodi nampak kurang sehat.

AKMAL  
Oke, kita mau ambil lanjutannya ya, Tante. Jadi Tante jalan dari sana ke sini. Nah, di titik ini Tante boleh petik bunganya lalu cium.

Melodi yang kurang sehat tak mendengarkan arahan Akmal dengan seksama.

Akmal kembali ke posisinya.

AKMAL (CONT'D)  
Oke, siap ya Tante?

Melodi tak menjawab.

AKMAL (CONT'D)  
Tante?

Melodi masih tak menjawab.

AKMAL (CONT'D)  
Tante?!!

MELODI  
Ya?

AKMAL  
Boleh balik ke posisi awal tadi di sana, kita udah mau take lagi.

MELODI  
Oh ya.

Melodi lalu mundur beberapa langkah.

AKMAL  
Oke, camera?

ASISTEN AKMAL 1  
Rolling!

AKMAL  
Action!

Gubrak! Melodi yang lemas jatuh tersungkur ke tanah.

17 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN PENDOPO - SIANG 17

Sementara itu, Rio yang sedang asyik main DOTA di laptopnya mendengar suara ribut-ribut dari kejauhan.

Laptop itu segera ia tutup dan ia lalu berlari ke arah keributan.

Banyaknya tas yang ditiup oleh Melodi padanya membuat Rio nampak tergepoh-gepoh membawanya semua.

18 EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN DAHLIA - SIANG 18

Senampainya di sana, ia sudah melihat para kru dan penari latar berusaha membantu Melodi yang tersungkur.

Rio segera datang dan meminta mereka semua untuk menyinkir dan memberikan ibunya udara segar.

Rio lalu menopang tubuh ibunya dan meminta waktu pada Akmal agar ibunya bisa beristirahat sejenak.

RIO  
Minta waktu bentar ya, Mal?

AKMAL  
Oh ya gak apa apa, bawa ke sana aja tuh banyak udara. (Ke asistennya: Eh bantu dong lu! Malah pose kayak model!).

ASISTEN AKMAL 1  
Oh ya, siap-siap!

RIO  
Gak usah, biar gue aja gak apa-apa.

Rio membawa Melodi keluar dari kerumunan itu.

Gambar 11. Scene 16-18 Naskah Elegi Melodi  
(Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

### 4.3 Babak III

Setelah terjadi puncak ketegangan dari konflik tersebut, penulis menggiring cerita menuju pada penyelesaian konflik dan penutup yang bermakna. Pada scene 19, Melodi merasa terlambat karena belum bisa mewujudkan impiannya. Tetapi Rio menenangkan ibunya dengan berkata, "Lebih baik

terlambat daripada gak sama sekali". Melodi mengungkapkan rasa khawatirnya pada Stella (Anak Sulung) yang tidak akan hadir saat pemakamannya. Melodi juga menunjukkan dua gelang kaki bayi milik Rio dan Stella. Ia meminta untuk disimpan dengan baik dan jangan sampai dijual. Rio juga mulai memahami perjuangan dan cinta ibunya. Dalam scene ini terlihat seorang ibu dengan kasih sayang dan kehangatan ingin meninggalkan pesan terakhir untuk anak-anaknya. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

19	<b>EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN PENDOPO - SIANG</b>	19
	Rio membawa Melodi kembali ke pendopo tempat ia bermain game.	
	Rio membantu Melodi duduk di pendopo itu. Tas-tas yang ia bawa sungguh merepotkan gerak-geriknya. Rio membiarkan ibunya bersandar ke salah satu pilar.	
	RIO Istirahat aja dulu, Ma.	
	Melodi nampak masih ingin meneruskan syuting tersebut, akan tetapi ia menyadari tubuhnya terlalu lemas untuk berdiri.	
	Tak ada percakapan di antara mereka selama beberapa saat. Rio mengamati indahnya pemandangan di sekitarnya.	
	Suara hiruk pikuk kini terdengar amat samar. Hanya suara kicau burung, tiupan angin, serta ranting-ranting pohon yang menari mengikuti angin.	
	Tiba-tiba saja suasana menjadi sangat intim antara ia dan ibunya.	
	MELODI Mama tuh telat banget ya, Rio.	
	RIO Apanya yang telat?	
	MELODI Kamu punya cita-cita sejak SMP, sekarang sudah tercapai. Sementara Mama? Sampai matipun Mama gak pernah bisa jadi apa yang Mama mau.	
	RIO Lebih baik terlambat daripada gak sama sekali.	
	Suara angin datang lagi menghentikan percakapan mereka, sampai akhirnya Melodi mulai membicarakan topik yang lain.	
	MELODI Menurut kamu, cici kamu mau datang ke pemakaman Mama?	
	RIO Mau lah, Ma. Secuek-cueknya orang, mama ya tetap mama. Di hati Ci Stella pasti masih peduli sama Mama.	
	RIO Sudalah, gak usah terlalu dipikirin. Nanti biar Rio yang ngomong sama Ci Stella.	
	Melodi lalu mencari-cari sesuatu dari tasnya. Tidak menemukannya, Melodi mencarinya di tas lain.	
	RIO (CONT'D) Nyari apa sih?	
	MELODI Mama taro dimana sih ya tadi?	
	Melodi bertanya pada dirinya sendiri. Melodi lalu berpindah ke tas lain, sebelum menemukannya di tas ketiganya.	
	Melodi mengeluarkan dua buah gelang kaki bayi berwarna emas dari kantong bajunya.	
	Melodi lalu menyerahkan kedua gelang itu kepada Rio. Rio menerima gelang itu dengan bingung.	
	Ia lalu memperhatikan kedua gelang itu dengan lebih seksama. Kedua gelang itu berwarna emas dan mengeluarkan kilat yang mempesona.	
	Sebilah lempengan mungil menjuntai di ujung gelang tersebut. Lempengan tersebut bergambar tikus. Rio membalik lempengan tersebut dan melihat nama 'Stella' di sana.	
	MELODI (CONT'D) Kata orang, shio tikus itu shio yang paling besar. Biar badannya secuil, tapi dia bisa bikin sobek satu rumah.	

	Rio memperhatikan ibunya bercerita.
	MELODI (CONT'D) Kayak Stella.
	Rio mengambil gelang kedua dan melihatnya dengan seksama. Sesuai dugaannya, lempengan kedua bergambar kelinci, sesuai dengan shionya.
	Ia membalik lempengan itu dan melihat nama 'Rio'.
	MELODI (CONT'D) Kelinci itu sebetulnya shio yang mama hindari buat anak cowok, tapi ternyata gak buruk-buruk banget lah ya?
	Rio tersenyum enggan menanggapi, tetapi karena Melodi tak melanjutkan ceritanya, Rio pun balik bertanya.
	RIO Kenapa dihindari?
	MELODI Ya karena gak cocok aja sama cowok, diam-diam pasif begitu. Kurang jantah lah pokoknya.
	Rio pun tersenyum sendiri.
	MELODI (CONT'D) Ini gelang kaki kalian waktu bayi. Mama mau kamu simpan baik-baik gelang ini. Jangan dijual!
	Rio mengangguk.
	MELODI (CONT'D) Awes lho ya kelas dijual!
	RIO Iya, Mamaaa...
	MELODI Tolong titip ini untuk Stella...
	Melodi berhenti sebentar sebelum melanjutkan kalimatnya.
	MELODI (CONT'D) Semoga Stella juga bisa nonton video ini...

Dari kejauhan, Rio bisa melihat Akmal melambaikan tangan guna menanyakan kondisi ibunya. Rio membalas lambaian tangan Akmal dengan jempol.

	RIO Gimana, Ma? Sudah agak baik?
	Melodi memegang pahanya sambil berusaha menggerakkannya.
	RIO (CONT'D) Ayolah kita selesaikan video ini, Ma. Biar bisa kayak artis dari Bulgaria itu, siapa namanya?
	MELODI Blok...
	RIO Blok...
	Melodi dan Rio pun tersenyum satu sama lain.
	<i>Musik: Biola dan piano yang syahdu.</i>

Gambar 12. Scene 19 Naskah Elegi Melodi (Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Pada scene 20, pembuatan video klip selesai. Melodi Bersama empat bunga matahari tersenyum dan berbalik badan menghilang dari jangkauan kamera. Meskipun dalam kondisi lemah, Melodi menunjukkan rasa bahagia karena berhasil menyelesaikan mimpinya yang menandakan bahwa perjuangan fisik dan emosionalnya terbayarkan. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

20	<b>EXT. TAMAN BUNGA NUSANTARA - BAGIAN EROPA - SIANG</b>	20
	Akmal menjelaskan adegan yang akan diambil pada Melodi.	
	Gambar pun masuk ke dalam POV Kamera Akmal dimana sebuah adegan sedang diambil. Tiba-tiba dunia bergerak dengan lamban ( <i>slow motion</i> ).	
	Empat penari latar berkostum bunga matahari menari seolah mengundang Melodi ke alamnya. Melodi pun berjalan membelakangi kamera ke arah empat penari latar itu.	
	Rio memperhatikan mereka. Wajahnya memaparkan rasa kehilangan yang pasrah.	
	Di ujung jalan, Melodi membalikan badan dan tersenyum ke arah kamera.	
	Ia lalu pergi bersama keempat bunga matahari itu dan menghilang dari jangkauan mata kamera.	

Gambar 13. Scene 20 Naskah Elegi Melodi (Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017)

Kembali ke rumah duka, video klip tersebut ditayangkan. Para tamu dan keluarga merasa terheran dengan ini video tersebut, sedangkan Stella tidak kuat menahan air matanya. Stella yang awalnya terlihat jauh dengan ibunya, akhirnya tersentuh dan mengenang kembali hubungan dengan Melodi. Rio dan Stella menunjukkan kedekatannya kembali, dan melanjutkan pesan Melodi untuk menjaga hubungan keluarga. Adapun bentuk susunan adegan scene terlihat pada gambar berikut:

21 INT. RUMAH DUKA - MALAM 21  
Mata Stella tak kuasa menahan air mata ketika penonton lain terheran-heran dengan isi video tersebut.

---

21.  
Di depan mikrofon, Rio memperhatikan kakaknya yang sedang mengusap air matanya. Rio teringat akan deskripsi ibunya atas kakaknya.

22 INT. RUMAH DUKA - MALAM 22  
Malam semakin malam. Tak ada satupun orang lagi di ruang yang dingin itu kecuali Rio, Stella, dan ibu mereka yang sudah tenang dalam istirahatnya.  
*Musik selesai.*  
Rio memberikan gelang berlapis emas pemberian ibunya pada Stella. Stella menerima gelang itu dan memperhatikan namanya yang terukir dengan indah.  
Tanpa satupun kata yang menyembul dari bibirnya, ia membalik lempengan itu dan melihat ukiran hewan yang menyimbolkan dirinya sejak tali pusarnya memisahkan tubuhnya dengan sang ibu.  
Stella dan Rio saling menatap dan merenungi satu sama lain. Tak lama kemudian, Rio dan Stella memulai langkahnya meninggalkan ruang yang dingin itu.  
STELLA  
(Sambil melangkah)  
Gimana kabar lo, Io?  
RIO  
(Sambil melangkah)  
Baik, lo gimana?  
STELLA  
Baik...  
Satu lampu padam, diikuti lampu berikutnya, dan demikian seterusnya hingga kegelapan menaungi setiap seluk beluk rongga ruang itu.  
*Musik: Piano dan biola yang syahdu.*  
**SELESAI**

Sumber: Dokumentasi Jason Iskandar, 2017  
(Gambar 14. Scene 21-22 Naskah Elegi Melodi)

## 5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, ditemukan unsur tiga babak dalam naskah film "Elegi Melodi". Pada babak I berisi

pengenalan yang terdapat pada scene 1 hingga 4. Babak ini membangun hubungan karakter Melodi dan Rio (anaknya) dan mengarah pada pengenalan tema utama yaitu perjuangan Melodi untuk meninggalkan kenangan yang bermakna lewat video klip tersebut. Pada babak II berisi konflik dan pengembangan cerita yang terdapat pada scene 5 hingga 18. Melodi mengalami rintangan yang sangat berat yaitu antara kondisi fisik yang melemah dan semangatnya dalam membuat video klip ini. Rio juga membantu Melodi dan mulai memahami keinginan ibunya. Pada babak III berisi resolusi atau penyelesaian konflik yang terdapat pada scene 19 hingga 22. Babak ini menutup cerita dengan memberikan pesan yang bermakna yaitu pentingnya kasih sayang, cinta, dan kenangan yang Melodi tinggalkan untuk orang-orang terdekatnya. Rekomendasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca, khususnya bagi penulis naskah yang berfokus pada tema keluarga. Setelah membaca penelitian ini, diharapkan ada penelitian tentang humor dalam film ini yang menggunakan komedi pahit yang dapat meningkatkan efektivitas cerita tanpa mengurangi emosinya dan simbolisme naskah film "Elegi Melodi".

## 6 DAFTAR ACUAN

Angga Juli Astawa, P. K., Puriartha, I. K., & Antari Tirta Yasa, D. P. Y. (2024). Analisis Peran Sutradara Dalam Proses Produksi Film Dokumenter "Geni" Di PT. Nusa Dewata Kreatif Studio. *CALACCITA: Jurnal Film dan Televisi*, 4(1), 28. <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccita>

- Annisa, P. A. (2023). Analisis Proses Produksi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Film Pendek. *PROFILM: Jurnal Ilmiah Ilmu Perfilman & Pertevisian*, 4(4). <https://doi.org/10.56849/sc8e9s70>
- Damayanti, D., Kurniasari, F. D., Rahmadani, N. T., & Damariswara, R. (2023). Analisis Karakter Tokoh dan Penokohan dalam Novel Rayan Karya Vinaamla. *Jurnal Bastra*, 8(4), 504. <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i4.219>
- Hadirahardja, E. A., & Santyaputri, L. P. (2021). Perancangan Struktur Cerita Film Pendek "Dipethuk." *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual*, 1(1), 304. <https://ojs.uph.edu/index.php/KOMA-DKV/article/download/3038/pdf>
- Jauhari, H. (2018). *Folklor Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra, dan Sejarah*. Yrama Widya.
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.26887/os.v1i1.2184>
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story Of Kale. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>
- Kusumo Gambriyanto, Amalia, A. N., & Susilawati. (2023). Penerapan Alur Campuran Dalam Penulisan Naskah Feature Televisi "Interaksi" Edisi "Kopi Keliling." *JURNAL HERITAGE*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.35891/heritage.v11i1.3848>
- Marcellia, T. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Buku Siswa Kelas Iv Sd/Mi Tema 1 "Indahnya Kebersamaan" Kurikulum 2013: Penelitian Analisis Isi Terhadap Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 "Indahnya Kebersamaan" Kurikulum 2013* [S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57302>
- Studio Antelope. (2017, November 23). Sekilas Tentang Elegi Melodi, Karya Terbaru Studio Antelope. *Sekilas Tentang Elegi Melodi, Karya Terbaru Studio Antelope*.
- Suwardi, H. (2006). *Kritik Sosial Dalam Film Komedi* (1 ed.). FFTV-IKJ Press.